



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



PERUBAHAN HIDUP

Kisah Para Rasul 9:22 “Akan tetapi Saulus semakin besar pengaruhnya dan ia membingungkan orang-orang Yahudi yang tinggal di Damsyik, karena ia membuktikan, bahwa Yesus adalah Mesias”.

Tak terbantahkan bila seorang rasul Paulus membawa pengaruh besar dalam perluasan gereja Tuhan hingga sampai ke benua Eropa dalam waktu yang singkat, walaupun transportasi antar pulau masih sangat sukar. Pengaruh rasul Paulus bukan hanya pada perluasan gereja, tetapi juga dalam kemajuan teologi dan doktrin gereja. Tidak heran bila tokoh agama lain menyatakan bahwa rasul Pauluslah pendiri agama Kristen. Ada pula yang mengatakan bila rasul Pauluslah yang mengangkat Yesus menjadi Tuhan. Tentu saja pernyataan ini adalah didasari pemahaman yang dangkal dan pengenalan yang kabur tentang rasul Paulus. Rasul Paulus seumur hidupnya membuktikan Yesus adalah Tuhan, bukan mengangkat Yesus menjadi Tuhan. Sebab sesuai keyakinan rasul Paulus Yesus adalah Tuhan pencipta sejak kekal sampai kekal. Sama seperti Yohanes, Paulus menyakini bahwa Yesus ada sebelum dunia ada karena Dia adalah Tuhan. Rasul Paulus justru menyaksikan perubahan radikal dalam hidupnya setelah bertemu dengan Yesus. Sebenarnya rasul Paulus justru menganggap pengikut Yesus adalah penghujat Allah yang harus dimusnahkan dan tidak boleh dibiarkan hidup karena sangat berbahaya bagi agama Yahudi yang dia percaya sebagai satu-satunya agama yang benar sebagai umat pemegang kerajaan Allah. Baginya menganiaya umat Kristen bahkan membunuhnya adalah merupakan ibadah kepada Allah. Dengan kata lain baginya darah umat Kristen atau membunuh orang Kristen halal adanya. Tetapi pertemuannya dengan Yesus mengubah hidupnya secara radikal. Dari seorang penganiaya pengikut Kristus menjadi rasul Kristus yang paling bersemangat. Dengan kata lain rasul Paulus tidak hanya menyatakan, menyakini dan menyaksikan Yesus adalah Tuhan melalui perkataannya. Rasul Paulus membuktikan Yesus adalah Tuhan melalui perubahan hidupnya. Perubahan hidupnya secara menyeluruh termasuk perubahan pikiran dan konsepnya tentang Tuhan. Dan dalam pendalaman hidup dan imannya rasul Paulus menyimpulkan secara tegas Yesus adalah Tuhan dan juruselamat satu-satunya yang berhak dan berkuasa menyelamatkan manusia dari hukuman dosa atau maut. Dalam *1 Korintus 5:17 rasul Paulus menyatakan “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu sesungguhnya yang baru sudah datang”*. Siapa pun yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya akan mengalami suatu perubahan karena menjadi ciptaan baru. Baru karena terbentuk semakin baik dan benar. Dan perubahan hidup yang dikerjakan Roh Kudus dan melalui perjuangan orang percaya kepada Yesus ini akan semakin membuktikan kepada dunia bahwa Yesus adalah Tuhan. **(MT)**

GeMA 2020

Hizkia : - Hidup benar
 - Merayakan paskah
 - Menghancurkan berhala

Bacaan Sabda : 2 Taw. 30:1-27

2 Tawarikh 30:26-27 "Maka besarlah kesukaan di Yerusalem, karena sejak Salomo bin Daud, raja Israel, tidak pernah terjadi peristiwa semacam itu di Yerusalem." "Sesudah itu para imam Lewi bangun berdiri dan memberkati rakyat. Suara mereka didengar TUHAN dan doa mereka sampai ke tempat kediaman-Nya yang kudus di sorga."

Hizkia raja Yehuda satu-satunya dinyatakan hidup benar seperti Daud (*2 Raja-raja 18:3*). Dialah yang menjauhkan tugu-tugu pengorbanan dan menghancurkan tugu-tugu berhala. Ada suatu pemikiran serius dalam diri Hizkia yaitu bagaimana cara untuk menghancurkan tiang dan patung berhala yang sempat banyak di wilayah Yehuda. Raja-raja Yehuda tidak ada berani melakukan itu walaupun sebagian besar raja Yehuda menentang penyembahan berhala. Hizkia tidak mau melakukannya secara tegas dan kasar karena dia tidak mau menyakiti hati rakyat yang sudah terlanjur mempercayainya. Dia berpikir keras untuk menemukan cara yang tepat, agar bukan dirinya langsung tetapi rakyatlah yang menghancurkannya.

Sebab itu Hizkia ingin membangkitkan kesadaran rakyat sendiri, agar bertindak menghancurkan semua patung berhala yang ada disekitar Yerusalem. Oleh pimpinan Allah Hizkia mendapat inspirasi untuk merayakan paskah di Yerusalem yang sudah tidak pernah lagi dirayakan secara benar. Ketika Hizkia menulis surat undangan ke semua pelosok negeri, sangat banyak yang mentertawakan Hizkia. Barangkali juga tidak sedikit yang mengolok-olok karena menganggapnya sebagai tindakan yang nekat. Tetapi nyatanya sangat banyak yang menghadiri paskah yang diketuai langsung oleh raja Hizkia. Untuk tertibnya perayaan itu, raja Hizkia melibatkan para nabi dan para imam, tentu juga para pemuji. Raja Hizkia menyumbangkan dan mempersembahkan seribu ekor lembu jantan dan tujuh ribu ekor domba untuk terselenggaranya paskah. Para pemimpin juga mengikuti sikap raja Hizkia. Dalam perayaan itu umat memuliakan Allah, mendengarkan firman, bermazmur dan memohon pengampunan. Doa dan persembahan umat didengar, dikabulkan dan diterima oleh Tuhan. Terjadi pertobatan massal, dosa mereka diampuni, mereka ditemui Tuhan dan Tuhan hadir di tengah-tengah umat. Perayaan paskah pun diperpanjang tujuh hari. Setelah rakyat pulang dari perayaan paskah, mereka menghancurkan patung berhala di seluruh negeri. Semua tugu dan mezbah berhala dihancurkan tak satu pun yang dibiarkan berdiri. Demikianlah raja Hizkia menyelesaikan masalah besar yang mengganggu konsentrasinya memimpin umat. Hizkia tidak mencela, tidak menuduh dan tidak pula menjatuhkan hukuman. Dia menjunjung tinggi dan melakukan firman Allah. Bukan pula mencela tetapi melakukan kehendak Tuhan. (MT)

Kesalahan tidak perlu dihakimi tetapi lebih baik diperbaiki dengan mencontohkan hidup benar.

GeMA 2020

Hizkia : - Sakit dan kematian
- Tambah usia
- Kesombongan

Bacaan Sabda : Yesaya 38:1-22

Yesaya 38:3 "Ia berkata: "Ah TUHAN, ingatlah kiranya, bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu dengan setia dan dengan tulus hati dan bahwa aku telah melakukan apa yang baik di mata-Mu." Kemudian menangislah Hizkia dengan sangat.

Saya tidak merasa aneh lagi bila para hamba Tuhan besar mempunyai sifat negatif pada puncak keberhasilannya. Sifat negatif yang muncul bisa berupa memaksakan ajaran yang bersumber dari pengalaman pribadinya. Ada juga yang pamer keberhasilan secara berlebihan dan lebih celaknya lagi menjadikan keberhasilannya sebagai bukti bahwa dia hidup dalam kebenaran. Ada lagi yang secara serampangan menafsirkan ayat firman Tuhan dan menutlukkan hasil pemikiran dan perkembangannya sebagai kebenaran absolut. Ada juga yang seandainya menghakimi hamba Tuhan lain dan ada pula yang memamerkan kekayaannya secara terbuka dan berlebihan. Saya tak merasa

aneh setelah mempelajari raja-raja Israel. Raja-raja Israel mulai dari raja Daud hingga raja-raja Yehuda yang dinyatakan hidup benar pada awalnya, tetapi keberhasilan membuat mereka gegabah dan sombong. Salah satunya adalah raja Hizkia. Raja Yehuda yang hidup benar seperti leluhurnya raja Daud. Tetapi pada puncak kejayaannya dia sakit. Dalam *2 Tawarikh 32:25 menjelaskan bahwa Hizkia menjadi angkuh mengakibatkan dia dan Yehuda ditimpa murka*. Nabi Yesaya bernubuat tentang penyakitnya yang akan membawa kematian. Padahal masih banyak cita-cita raja Hizkia yang besar-besar untuk memajukan Yehuda sebagai umat pilihan Allah. Sakit yang menimpa Hizkia ini adalah wujud murka Allah atas keangkuhannya. Tetapi setelah Hizkia mohon ampun dan berdoa, Allah memberikan kesempatan lagi kepada Hizkia hidup lima belas tahun lagi. Allah selalu melihat sikap umat-Nya dalam meresponi murka-Nya. Dan Allah berdaulat mengubah rencana-Nya sesuai tanggapan kita kepada firman-Nya. Apabila umat Allah terhukum oleh dosanya sendiri, Allah peduli dengan keadaan umat-Nya yang mau bertobat dan memperbaiki hidupnya. Hizkia sempat terhukum oleh keangkuhannya, tetapi saat dia memohon belas kasihan Allah, Allah membatalkan keputusan-Nya dan memberi kesempatan lagi kepada Hizkia untuk memperbaiki diri dan berkarya lagi untuk-Nya. Doa yang sungguh-sungguh perlu harus terpelihara karena doa dapat mengubah keadaan semakin baik adalah keyakinan Alkitabiah. Hizkia hidup benar seperti nenek moyangnya Daud dapat juga diartikan bahwa Hizkia bukanlah manusia yang sempurna. Mereka bisa jatuh dalam dosa tetapi mereka sama-sama tidak mau hidup dalam dosa. (MT)

Allah selalu memberi kesempatan kedua bagi hamba-Nya yang mau bertobat dari kesalahannya

GeMA 2020

Manasye : - Raja Yehuda
- Raja yang jahat
- Raja yang bertobat

Bacaan Sabda : 2 Taw. 33:1-20

2 Tawarikh 33:12-13 "Dalam keadaan yang terdesak ini, ia berusaha melunakkan hati TUHAN, Allahnya; ia sangat merendahkan diri di hadapan Allah nenek moyangnya, "dan berdoa kepada-Nya. Maka TUHAN mengabulkan doanya, dan mendengarkan permohonannya. Ia membawanya kembali ke Yerusalem dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui, bahwa TUHAN itu Allah".

Tidak perlu bingung bila nyatanya Alkitab mengisahkan hal-hal yang menyimpang dari pendapat umum. Misalnya Manasye anak Hizkia adalah pribadi yang sangat berbeda. Hizkia adalah pribadi yang hidup benar dan takut akan Tuhan. Sedangkan Manasye anaknya, menjadi pribadi yang biadab dan otoriter. Ternyata bila seorang ayah baik tidak otomatis anaknya bertumbuh menjadi orang yang baik. Hizkia berhasil menghancurkan patung-patung berhala dan menuntut umat kembali menyembah Allah. Sedangkan anaknya Manasye membangun berbagai patung berhala dan menaruh berhala di bait Allah. Manasye membawa umat kembali menyembah berhala dan bertindak kejam kepada umat yang setia kepada Allah. Betul-betul ayah dan anak

menjadi dua orang pribadi yang sangat bertentangan. Mereka berdua menjadi pribadi yang menjalani hidup secara berbeda. Hizkia yang takut kepada Allah jatuh kepada keangkuhan setelah keberhasilannya. Seperti raja-raja Yehuda yang lain. Hizkia meninggalkan dosa keangkuhannya setelah sempat ditegur dan di murka Allah melalui pesan nabi. Kemudian dia melanjutkan perjalanan imannya dengan tetap setia sampai akhir hidupnya. Kalau anaknya Manasye yang menjadi raja Yehuda pada usia dua belas tahun. Mungkin saja dia dipengaruhi oleh para pemimpin jahat, dia menjadi sangat biadab dan otoriter. Dia bertindak kejam kepada umat yang setia kepada Allah. Dalam kekuasaannya sistem keagamaan di Yehuda menjadi sesat karena bertentangan dengan firman Tuhan. Dalam kekuasaannya adalah wacana akan terbuangnya Yehuda ke Babel mulai diungkapkan nabi Yesaya. Allah pun mengizinkan orang Asyur menyerang Yehuda yang berhasil menangkap Manasye. Dalam keadaan terdesak Manasye berdoa dan berseru kepada Allah. Pertobatan Manasye membuat perubahan besar. Yehuda dilepaskan Allah dari Asyur. Manasye pun menghancurkan patung dan tiang berhala serta mezbah berhala kemudian membuangnya ke luar kota. Dosa Manasye yang sangat besar diampuni Allah. Para moralis dan agamis mungkin saja sempat beranggapan tidak ada lagi harapan bagi Manasye karena dosanya sudah tak layak diampuni. Tetapi rahmat Tuhan sangat besar. Kisah Manasye ini dapat dijadikan contoh, bila ada anggota keluarga yang perilakunya sangat buruk dan menyusahkan, tetaplah berdoa, jangan pernah kehilangan harapan. Selalu terbuka kesempatan baginya untuk merubah dan menjadi indah dan mulia pada waktunya. Mungkin saja terjadi pada waktu yang lama dan hampir pada akhir hidupnya. (MT)

Semasih ada nafas dan kehidupan selalu ada kemungkinan pertobatan yang menghasilkan kebaikan.

GeMA 2020

Yosia : - Reformasi
- Paskah
- Terbunuh

Bacaan sabda : 2 Taw. 34-35

2 Tawarikh 34:30 "Kemudian pergilah raja ke rumah TUHAN bersama-sama semua orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, para imam, orang-orang Lewi, dan seluruh orang awam, baik yang besar maupun yang masih kecil. Dengan didengar mereka ia membacakan segala perkataan dari kitab perjanjian yang ditemukan di rumah TUHAN itu".

Setelah Manasye memerintah lima puluh tahun atas Yehuda, dia digantikan anaknya Amon yang hanya memerintah dua tahun saja. Manasye sudah sempat merubuhkan patung berhala setelah pertobatannya, walaupun tidak tuntas. Tetapi lima puluh tahun pemerintahannya telah membuat banyak kerusakan sistem keagamaan di Yehuda. Ternyata dua tahun Amon menjadi raja membuat kerusakan semakin parah. Tetapi kehadiran Yosia memberi harapan baru buat Yehuda yang terancam oleh Asyur, Mesir dan Babel. Yosia mengadakan reformasi keagamaan juga reformasi dalam penyelenggaraan pemerintaham. Pada saat pemugaran bait Allah ditemukanlah hukum taurat. Saat taurat dibacakan di depan publik, mereka menyimak dengan baik dan memberi respon yang baik pula.

Maka terjadilah pertobatan dan pembaharuan iman umat. Dilanjutkan lagi dengan perayaan paskah membuat pembaharuan iman terus berlanjut. Padahal saat memulai pemerintahannya kejahatan dan kehancuran Yerusalem sudah diambang pintu. Hampir saja Yosia apatis menghadapi kenyataan itu. Hanya sifat pantang menyerah menuntun Yosia melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan firman Allah. Kondisi yang sudah diambang kehancuran suatu bangsa biasanya pemimpin tergoda untuk tidak ambil pusing. Lebih baik cari kesenangan diri sendiri saja sambil menunggu bangsa jatuh porak poranda. Namun Yosia bukan lah demikian. Dia tahu apa yang harus segera dilakukan. Dia menegaskan kembali ibadah yang benar kepada Allah karena sudah terjadi praktek ibadah yang menyimpang dari firman Allah. Yosia memberi contoh ibadah yang benar dan meminta rakyat untuk mengikutinya. Hal itu sangat tidak mudah karena rakyat sudah terlampau dalam jatuh tak terpulihkan lagi. Pengenalan Yosia kepada Allah menjadi alasan tidak berhenti melakukan upaya-upaya praktis dihadapan rakyat. Yosia terus mempraktekkan hidup benar dengan tekun dan bersemangat. Secara perlahan dan pasti rakyat pun mulai mengikuti dan bersemangat mempelajari firman Allah. Demikianlah seharusnya gereja Tuhan. Betapa kacaunya pun kehidupan suatu bangsa dimana gereja berada, doa dan upaya serta kesaksian hidup harus terus dilanjutkan, jangan sampai menurun. Gereja harus terus hidup dan bertindak dalam kebenaran sesuai dengan nilai-nilai Alkitab. Tetapi pada akhir pemerintahannya Yosia terlalu bersemangat, sehingga gagal mengerti pesan Allah melalui Nekho raja Mesir. Dia melawan Nekho berperang di lembah Megido. Dia pun menjadi sasaran tembak pemanah Mesir. Yosia pun wafat secara terhormat dalam pertempuran. *(MT)*

Tak ada kerusakan yang tak bisa diperbaiki bila hidup taat firman dan tekun berdoa.

GeMA 2020

Yoahas - Hanya 3 bulan
 Yoyakim - Sebelas tahun
 Yoyakhin - 3 Bulan 10 hari

Bacaan sabda : 2 Taw. 36:1-10

2 Tawarikh 36:10 "Pada pergantian tahun raja Nebukadnezar menyuruh membawa dia ke Babel beserta perkakas-perkakas yang indah-indah dari rumah TUHAN dan Zedekia, saudara ayah Yoyakhin, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem."

Menjelang terbuangnya Yehuda ke Babel ada tiga orang raja Yehuda yang betul-betul semakin jauh dari firman Allah. Dua orang hanya menjadi raja tiga bulan dan seorang 11 tahun. Bukan masalah panjang pendeknya jangka waktu mereka menjadi raja, yang menjadi masalah adalah mereka menjadi raja diangkat oleh bangsa lain seperti Mesir dan Babel. Tetapi yang penting untuk kita pahami adalah bahwa raja-raja bangsa kafir tersebut ternyata tetap dalam pengaturan Allah. Artinya raja-raja yang mereka angkat tetap dari dinasti raja Daud. Allah tetap pegang kendali agar rencana-Nya tetap terjaga yang pada saatnya akan tergenapi. Kehadiran bangsa Babel mengakhiri kekuasaan Mesir dan Asyur adalah bagian dari rencana Allah. Karena

Allah memberitahukan bahwa Yahudi akan terbuang ke Babel. Yeremia, Yehezkiel dan Daniel adalah nabi yang bernubuat pada zaman Nebukadnezar. Pertama adalah saat raja Yoyakim ditaklukkan. Raja Yoyakim, Daniel dan tiga sahabatnya bersama harta yang tersimpan di bait suci diangkut dan tawan di ke Babel. Kedua adalah penyerbuan Yerusalem sehingga raja Yoyakhin dan sisa-sisa harta di bait suci diangkut juga termasuk juga nabi Yehezkiel. Dan ketiga adalah penyerbuan Babel untuk terakhir menghancurkan bait Allah di Yerusalem. Raja Zedekia dan semua rakyat miskin diangkut semua ke Babel. Selama Babel berkuasa selama kurang lebih tujuh puluh tahun Yehuda tetap berada dalam pembuangan di negeri Babel. Kejatuhan Yehuda merupakan hukuman Allah kepada umat-Nya yang keras hati dan tidak mau bertobat. Allah menghukum karena kemurtadan mereka sudah mencapai puncak. Allah terlibat dalam keadaan menyakitkan ini sudah pasti bertujuan baik untuk umat-Nya. Dan di atas semuanya adalah supaya umat-Nya belajar dari pengalaman menyakitkan ini. Raja Zedekia sebagai raja Yehuda yang terakhir tak mampu lagi mengatasi situasi lerajaan Yehuda. Tetapi di negeri Babel ada nabi yang justru tetap menyatakan kuasa, kemuliaan dan keberadaan Allah. Jadi raja-raja Yehuda gagal menjaga identitas sebuah bangsa yang bernama Yehuda, tetapi Allah tidak akan pernah digagalkan oleh kekuasaan apapun. Hak-Nya atas bangsa atau umat pilihan-Nya tetap terpelihara. Janji-Nya untuk menjadikan dinasti Daud menjadi alat untuk menggenapi kehadiran Yesus ke dunia tak teragalkan oleh siapapun yang selalu saja berusaha membatalkannya. (MT)

Raja-raja Yehuda gagal tetapi rencana Allah tak teragalkan oleh siapapun.

GeMA 2020

Nebukadnezar :

- Raja Babel
- Kesombongan

Bacaan sabda : Daniel 4:28-33

Daniel 4:33 "Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar, dan ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadi panjang seperti bulu burung

Berbagai kebijaksanaan raja Nebukadnezar cukup memberi kesempatan kepada orang Yahudi menyatakan kuasa dan kebaikan Allah di negeri pembuangan Babel. Nebukadnezar menyeleksi 10 orang Yahudi untuk bekerja di istana. Daniel dan tiga orang sahabatnya adalah alat dalam tangan Allah menyatakan kuasa-Nya di Babel. Daniel secara khusus dipakai Allah untuk menyingkapkan mimpi dan arti mimpi raja Nebukadnezar. Sadrakh, Mesakh dan Abednego dilepaskan Allah dari api hukuman Nebukadnezar karena tiga orang sahabat Allah yang setia ini tidak mau menyembah patung buatan Nebukadnezar yang terinspirasi dari pengertian arti mimpinya. Nebukadnezar sempat mengakui Allah Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Tetapi percaya yang

dilatarbelakangi mujizat tanpa ada pembinaan iman lanjutan biasanya tidak bertahan lama. Nebukadnezar akhirnya jatuh kepada dosa kesombongan. Kedudukan raja negara besar Babel tentu sangat layak dijadikan alasan untuk menyombongkan diri. Tetapi kesombongan Nebukadnezar sangat buruk karena dia menempatkan diri sebagai Allah yang pernah diakuinya sebagai Tuhan pencipta alam semesta. Daniel cukup berani menasehati raja Nebukadnezar agar bertobat. Daniel berani karena dia mengasihi dan menghormati Nebukadnezar. Hanya pertobatanlah yang dapat mengelakkan Nebukadnezar dari hukuman Allah kepadanya sebagai akibat kesombongannya. Ternyata Nebukadnezar sudah sulit untuk bertobat. Kesombongannya justru menyeret Nebukadnezar kepada praktek penindasan orang-orang miskin. Hukuman pun jatuh. Nebukadnezar bertingkah seperti binatang. Hidup siang malam di padang rumput dengan tingkah yang aneh. Nebukadnezar tidak dapat menguasai dirinya yang tiba-tiba saja berubah. Nebukadnezar tidak perlu dikudeta, tetapi dia sendirilah yang meninggalkan istana. Allah bertindak langsung menjadikan raja yang merasa diri Tuhan, jatuh begitu rendah. Tentu penduduk Babel gempar melihat tingkah laku rajanya yang mendadak bertingkah seperti binatang. Hanya Daniel dan Tuhan saja yang mengetahui bahwa keadaan Nebukadnezar adalah hukuman Tuhan akibat kesombongannya. Kesombongan dapat membuat seseorang bertindak tidak rasional. Kesombongan dapat pula membuat seseorang kehilangan rasa kemanusiaan dan kehilangan hati nurani. Itulah sebabnya Allah sangat menentang kesombongan. Saya dan saudara harus menjaga hati agar jangan ternodai kesombongan. (MT)

Terlalu banyak pemimpin besar yang jatuh karena kesombongan, sebab itu jauhilah kesombongan

GeMA 2020

Nebukadnezar :

- Raja Babel
- Merendahkan hati

Bacaan Sabda : Daniel 4:34-37

Daniel 4:37 "Jadi sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Sorga, yang segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak".

Bila Allah menghukum selalu bertujuan baik dan benar. Dia menghukum karena dia mengasihi. Bila Allah menghukum, selalu ada batas waktu, bisa cepat bisa lama juga, tergantung rencana-Nya yang pasti dan juga respon terhadap hukum. Tujuan Allah biasanya selalu berhubungan dengan pertobatan. Terkadang terpikir juga kira-kira bagaimana sikap Daniel dan tiga orang sahabatnya menghadapi kenyataan yang menimpa raja Nebukadnezar. Mungkin saja kehadiran Daniel di istana membuat istana tak menghadapi masalah. Tidak ada perebutan kekuasaan mengisi kekosongan istana karena raja meninggalkan tahtanya. Daniel adalah seorang nabi yang tahu menempatkan diri secara benar dan tepat. Dia dapat sebagai umat Allah yang

umat Allah yang setia walaupun bekerja pada raja kafir. Dia dapat juga menjadi karyawan yang baik di lingkungan yang sangat kafir tanpa harus mengorbankan imannya. Itulah sebabnya Nebukadnezar memberi kepercayaan yang besar kepada Daniel. Jadi Daniel dan tiga orang sahabatnya telah memberi dampak yang baik di istana. Mereka juga sudah dapat dipastikan tekun berdoa untuk raja Nebukadnezar agar segera sadar. Setelah tiba waktunya, raja Nebukadnezar menengadahkan ke langit. Suatu sikap yang mengakui kuasa Allah. Tiba-tiba saja dia sadar, dan akalbudinya kembali kepadanya. Sangat jelas bahwa Allah sendiirlah yang bertindak memulihkan Nebukadnezar. Tentu saja seluruh penduduk Babel mengetahui bahwa Allah sendiirlah yang bertindak memulihkan raja mereka. Jadi Allah memakai pengalaman Nebukadnezar menjadi peristiwa yang menyadarkan Yehuda bahwa pembuangan mereka ke Babel bukanlah berarti Allah membuang mereka. Nebukadnezar yang sangat berkuasa dan sangat sombong ternyata tak selalu berkuasa atas dirinya sendiri. Nebukadnezar yang merendahkan hati di hadapan Allah berubah mampu menguasai diri dan menuntun diri sendiri sujud menyembah Allah. Di hadapan rakyat, termasuk orang Yehuda, Nebukadnezar memuji, meninggikan dan memuliakan Allah. Tentu saja hal itu memotivasi umat Allah meninggalkan dosa-dosa mereka. Merekapun mulai menyadari bahwa terbangun ke Babel perlu juga untuk mereka. Ternyata jauh dari Yerusalem bukan berarti jauh dari Allah. Allah ternyata ada terus untuk umat-Nya. Tujuh puluh tahun berada dalam pembuangan menjadi penting bagi Yehuda. Mereka pun terus belajar semakin mempercayai Allah. (MT)

Orang tersanjung bisa kehilangan, tetapi orang yang direndahkan justru menemukan diri sendiri.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juni. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Alya Ahastari	01	Tjia Hadiyanto	09	Tan King Hwa	20
Leny	01	Armen	09	Billy Lilua	20
Esther Lia	02	Binara Ginting	11	Mindjung	21
Tamirah	02	Fransiskus LK	12	Tri Wahyuni	22
Tjong Kim	02	Bryant Hans Saputra	12	Erwin Junaidi	23
Juniati	03	Michael Cristian	12	Trisya Halim	23
Rafhael J. Sidalle	03	Silva Atara	13	Nurjaya Juanda	23
Theng Moi Foeng	04	Lim Fong Fong	13	Eunike Friskila	25
Kevin Halim	05	Ira Maya	13	Ong Ay Ing	26
Jo Enniwaty	05	Mey Fang	13	Michael Halim	27
Arianita	05	Teguh Purnomo	14	Bong Lie Tjhan	27
Surya Subandi	05	Dini Dneke	14	Hongky P.	28
Julius	06	Cinaylie	16	Refi	29
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Lindawati	16	Isaac Christ	29
Andi Wijaya	07	Efendi	17	Timothy Ariel Wijaya	30
Harum Sari	07	Novy Sisilya	18		
Randi	08	Ong Yunita Lesmana	19		
Pdp. Asiung	09	Neneng Kautinah	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana - 02 Juni

Ronny Oey & Juniati - 06 Juni

Irwin Djaja & Yolanda Widjaja - 16 Juni

Hengky Lemuel & Esther Liana - 28 Juni

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran